

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, L. (2006) *Politik dan Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.
- Akbar T. A. P., R. M. *et al.* (2021) 'Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Surabaya', *Journal Publicuho*, 4(2), pp. 501–510. doi: 10.35817/jpu.v4i2.18061.
- Ariyani, D., Hakim, A. and Noor, I. (2014) 'Pengaruh Faktor Komunikasi, Sumberdaya, Sikap Pelaksana, Dan Struktur Birokrasi Terhadap Output Implementasi Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Probolinggo', *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 5(2), pp. 15–21. Available at: <https://jpal.ub.ac.id/index.php/jpal/article/view/162>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) (2021) *20211021 Update Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia*. Jakarta Timur. Available at: <https://covid19.go.id/p/berita/percepatan-penanganan-covid-19-di-indonesia-update-10-desember-2021>.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC) (2021) *Pfizer-BioNTech COVID-19 Vaccine Overview and Safety*, *Centers for Disease Control and Prevention*. Available at: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/different-vaccines/Pfizer-BioNTech.html>.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC) (2021) *Moderna COVID-19 Vaccine Overview and Safety*, *Centers for Disease Control and Prevention*. Available at: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/different-vaccines/Moderna.html> (Accessed: 13 December 2021).
- Fitriyana (2021) 'Implementasi Kebijakan Pemerintah Mengenai Pemberian Vaksin Terhadap Pengurangan Laju Covid', pp. 1–12.
- Gozali, I. (2012) 'Model Pelayanan Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Di Kota Semarang', *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, 19(1), pp. 9–20.
- Handoyo, E. (2012) *Kebijakan Publik by, Semarang: Widya Karya*. Semarang.
- Info COVID-19 (2021) *Data Vaksinasi COVID-19 (Update per 14 Oktober 2021) - Berita Terkini | Covid19.go.id, Covid19.Go.Id. Jakarta*. Available at: <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-14-oktober-2021>.

- Kemenkes RI (2021a) *Frequently Asked Question (FAQ) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, 2020*. Available at: <https://kesmas.kemkes.go.id/assetspdf>.
- Kemenkes RI (2021b) ‘Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19’, in *Buku Saku*. Edisi Pert. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/ 1 /2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* (7 Mei 2021). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://tumj.tums.ac.ir/article-1-11063-fa.html>.
- Lestari, L. D. and Raveinal (2020) ‘Travel vaccines’, *Human Care Journal*, 5(3), pp. 661–670. doi: 10.32883/hcj.v5i3.829.
- Muhamad, S. V. (2021) ‘Pandemi Covid-19 Sebagai Persoalan Serius Banyak Negara Di Dunia’, *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 14(13), pp. 7–12.
- Mulyono (2009) *Model Implementasi kebijakan George Edward III, Insulation Resistance*. Available at: <https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/28/model-implementasi-kebijakan-george-edward-iii/> (Accessed: 29 December 2021).
- Nafira, N. (2022) ‘Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kota Banda Aceh’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 7(1).
- Nugroho, D., Haris, S. and Irfan, A. (2022) ‘Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon Dan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon)’, *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 11(1), pp. 89–103. doi: 10.33366/jisip.v11i1.2456.
- Nurlailah (2021) ‘Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kab. Ogan Komering Ulu’, *Jurnal Dinamika*, 1(2), pp. 59–68. Available at: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1135/693>.
- Puteri, A. E. *et al.* (2022) ‘Analysis of the Implementation of the Covid-19 Vaccination Policy in Indonesia’, *Jurnal Ilmu Administrasi*, 19(1), pp. 122–130. Available at: <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view>

/863.

- Putra, A., Usman, J. and Abdi (2021) 'Inovasi Pelayanan Publik Pada Bidang Kesehatan', *Jurnal Administrasi Publik*, 3(3), pp. 294–309. doi: 10.55426/jksi.v12i1.138.
- Rahayu, R. N. and Sensusiyati (2021) 'Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax', *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vaksin*, 2(07), pp. 39–49. Available at: <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/422>.
- Rahmawati, A. (2020) *Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten di Bone*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Ratri, D. K. (2014) *Implementasi Peraturan Walikota Nomor 36 Tahun 2013 Tentang Kebijakan Kota Layak Anak*. Universitas Brawijaya. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/108704-ID-none.pdf>.
- Samsu (2017) *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development, Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*. Edited by Rusmini. Jambi: Pustaka Jambi.
- Satgas Covid-19 (2021) *Pengendalian Covid-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. 2nd edn, *Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. 2nd edn. Edited by Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
- Satgas Covid-19 Prov Sulsel (2021) *Update perkembangan Vaksinasi Covid-19 Sulsel tanggal 3 November 2021*. Makassar. Available at: <https://www.instagram.com/p/CV1Xj9CPSDP/>.
- Siahaan, C. and Adrian, D. (2021) 'Komunikasi Dalam Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Dimasa Pandemi', *Kinesik*, 8(2), pp. 158–167. doi: 10.22487/ejk.v8i2.159.
- Siregar, R. and Prabawati, I. (2022) 'Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya', *Publika*, 10(2), pp. 471–486.

Tan, Y. (2021) 'Covid_ What do we know about China's coronavirus vaccines', *BBC News*, 14 January. Available at: <https://www.bbc.com/news/world/asia/china>.

WHO (2022) *WHO Coronavirus (Covid-19) Dashboard*. Available at: <https://covid19.who.int/>.

Winarno, Budi. (2014) *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Caps (Center of Academic Publishing Service).

Widodo, J. (2010) *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publisihing.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI
COVID-19 (STUDI KASUS PUSKESMAS WALENRANG UTARA
KABUPATEN LUWU)**

Hari/Tanggal :

Petunjuk penggunaan Lembar Observasi: Berilah tanda ceklis dan keterangan sesuai kondisi yang terjadi dilapangan.

No.	Variabel	YA	TIDAK	Keterangan
1.	<i>Komunikasi</i>			
	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19			
	Terdapat Program Sosialisasi Kebijakan			
	Terpasang tanda Pos Pelayanan Vaksinasi COVID-19 (ada banner/poster)			
	Format skrining Pelayanan Vaksinasi COVID-19			
	Format Pelaporan KUPI tersedia			
2.	<i>Sumber Daya</i>			
	Ada vaksinator terlatih			
	Ada petugas yang melakukan skrining			
	Ada petugas PCare/registrasi			
	Ada Petugas Pencatatan KUPI			
	Peralatan skrining tersedia			
	Jumlah vaksin memadai			

	Jumlah ADS 0,5 ml memadai			
	Safety box memadai			
	Tersedia <i>Vaccine refrigerator</i> dilengkapi alat pemantau suhu			
	Tersedia <i>Vaccine carrier</i> dilengkapi alat pemantau suhu			
	Kit anafilaktik tersedia			
	Ada tenaga yang siap menangani KIPI			
	Terdapat Ruang/Posko Vaksinasi COVID-19 yang terpisah dari pelayanan lain			
	Sarana cuci tangan di pintu masuk pos pelayanan vaksinasi			
3.	<i>Disposis/Sikap Pelaksana</i>			
	Daftar hadir petugas pelaksana vaksinasi COVID-19			
	Kehandalan petugas pelaksana vaksinasi			
	Ketanggapan Petugas pelaksana vaksinasi			
	Empati Petugas pelaksana vaksinasi			
4.	<i>Struktur Birokrasi</i>			
	Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19			
	Struktur Organisasi program Vaksinasi COVID-19			
	SOP Vaksinasi COVID-19			
	Ada mekanisme rujukan KIPI yang jelas			

.....,2021

Observer

(.....)

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 (STUDI KASUS PUSKESMAS WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU)

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SATGAS COVID-19 KABUPATEN LUWU

IDENTITAS INFORMAN:

Nama Informan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Masa Kerja :

N. HP/WhastApp :

Lama bertugas :

Tanggal Wawancara :/...../.....(tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	1. Komunikasi Pemerintah Kabupaten Luwu tentang program Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Luwu a. Bagaimana cara pemerintah Kabupaten Luwu dalam melakukan sosialisasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat? Siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi? b. Media Sosialisasi apa saja yang digunakan

	<ul style="list-style-type: none"> c. Bagaimana isi pesan sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada Masyarakat? d. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi? e. Bagaimana pemerintah kabupaten luwu mengatasi hambatan tersebut? f. Menurut bapak/ibu apakah media sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu sudah efektif? g. Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak internal dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu? h. Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak eksternal dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu? i. Apakah terdapat hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak internal maupun pihak-pihak eksternal? j. Bagaimana Pemerintah Kabupaten Luwu mengatasi hambatan dalam proses koordinasi ini?
Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> 2. Kesiapan Sumber daya Kabupaten Luwu <ul style="list-style-type: none"> a. Berapa Jumlah SDM/Satgas Covid-19 di yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu? Apakah sudah memadai? b. Bagaimana kemampuan para implementor dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu?

	<ul style="list-style-type: none"> c. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu? d. Bagaimana dengan sarana sebagai penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu? apakah sudah memadai? e. Darimana sumber anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu? f. Bagaimana pemanfaatan anggaran tersebut dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu? g. Apakah anggaran tersebut sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu? h. Bagaimana pengambilan keputusan terkait implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu?
<p>Disposisi/Sikap Pelaksana</p>	<p>3. Disposi/Sikap Pelaksana terhadap Program Vaksinasi COVID-19</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menurut Bapak/ibu bagaiman sikap pelaksana terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten luwu? b. Apakah pemerintah Kabupaten Luwu mendukung penuh dengan adanya Kebijakan Vaksinasi Covid-19 ini? c. Bagaimana pengangkatan dan pemilihan pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu? d. Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu?

Struktur birokrasi	<p>4. Struktur birokrasi yang diterapkan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bagaimana struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu?b. Bagaimana dengan Pembagian wewenang dan tanggung jawab antar bagian?c. Bagaimana pengawasan dan pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu?d. Bagaimana koordinasi antar pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu?
--------------------	---

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 (STUDI KASUS
PUSKESMAS WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU)**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS,
PUSKESMAS WALENRANG UTARA**

IDENTITAS INFORMAN:

Nama Informan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Masa Kerja :

N. HP/WhastApp :

Lama bertugas :

Tanggal Wawancara :/...../.....(tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	1. Komunikasi Puskesmas Walenrang Utara tentang program Vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat a. Bagaimana cara Puskesmas dalam melakukan sosialisasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat? Siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi? b. Media Sosialisasi apa saja yang digunakan

	<ul style="list-style-type: none"> c. Bagaimana isi pesan sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada Masyarakat? d. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi? e. Bagaimana puskesmas walenrang utara mengatasi hambatan tersebut? f. Menurut bapak/ibu apakah media sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas sudah efektif? g. Bagaimana komunikasi dengan pelaksana kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara? h. Apakah terdapat hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak pelaksana program vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara? i. Bagaimana bapak/ibu mengatasi hambatan dalam proses koordinasi ini?
Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> 2. Kesiapan Sumber daya Puskesmas Walenrang Utara <ul style="list-style-type: none"> a. Berapa Jumlah SDM/pelaksana di puskesmas walenrang Utara yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19? Apakah sudah memadai? b. Bagaimana kemampuan para pelaksana dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara? c. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan

	<p>vakasinasi Covid-19 di Puskesmas walenrang utara?</p> <p>d. Bagaimana dengan sarana dan prasarana (Peralatan skrining, vaksin, ADS 0,5 ml, Safety box, <i>Vaccine refrigerator</i>, <i>Vaccine carrier</i> dan Kit anafilaktik) sebagai penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara? apakah sudah sudah memadai?</p> <p>e. Darimana sumber anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas walenrang Utara?</p> <p>f. Bagaimana pemanfaatan anggaran tersebut dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>g. Apakah anggaran tersebut sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>h. Bagaimana pengambilan keputusan terkait implementaasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p>
<p>Disposisi/Sikap pelaksana</p>	<p>3. Disposi/Sikap Pelaksana terhadap Program Vaksinasi COVID-19</p> <p>a. Menurut Bapak/ibu bagaiman sikap pelaksana terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara?</p> <p>b. Apakah Puskesmas Walenrang Utara mendukung penuh dengan adanya Kebijakan Vaksinasi Covid-19 ini?</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c. Bagaimana pengangkatan dan pemilihan pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara? d. Bagaimana Komitmen pelaksana terkait dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan program Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Utara? e. Apakah ada insetif khusus bagi pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara? f. Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?
Struktur birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> 4. Struktur birokrasi yang diterapkan <ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara? b. Bagaimana dengan Pembagian wewenang dan tanggung jawab antar bagian? c. Bagaimana SOP pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara? d. Bagaimana pengawasan dan pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara? e. Bagaimana hasil implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara? f. Bagaimana koordinasi antar pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 (STUDI KASUS
PUSKESMAS WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU)**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENANGGUNG JAWAB
PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PUSKESMAS WALENRANG
UTARA**

IDENTITAS INFORMAN:

Nama Informan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Masa Kerja :

N. HP/WhastApp :

Lama bertugas :

Tanggal Wawancara :/...../.....(tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	1. Komunikasi Puskesmas Walenrang Utara tentang program Vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat a. Bagaimana cara Puskesmas dalam melakukan sosialisasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat? Siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi? b. Media Sosialisasi apa saja yang digunakan

	<ul style="list-style-type: none"> c. Bagaimana isi pesan sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada Masyarakat? d. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi? e. Bagaimana bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut? f. Menurut bapak/ibu apakah media sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas sudah efektif? g. Bagaimana komunikasi dengan pelaksana kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara? h. Apakah terdapat hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak pelaksana program vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara? i. Bagaimana bapak/ibu mengatasi hambatan dalam proses koordinasi ini?
Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> 2. Kesiapan Sumber daya Puskesmas Walenrang Utara <ul style="list-style-type: none"> a. Menurut bapak/ibu Apakah SDM/pelaksana di puskesmas walenrang Utara yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19 sudah memadai? b. Bagaimana kemampuan para pelaksana dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara? c. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan

	<p>vakasinası Covid-19 di Puskesmas walenrang utara?</p> <p>d. Bagaimana dengan sarana dan prasarana (Peralatan skrining, vaksin, ADS 0,5 ml, Safety box, <i>Vaccine refrigerator</i>, <i>Vaccine carrier</i> dan Kit anafilaktik) sebagai penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara? apakah sudah sudah memadai?</p> <p>e. Darimana sumber anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas walenrang Utara?</p> <p>f. Bagaimana pemanfaatan anggaran tersebut dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>g. Apakah anggaran tersebut sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>h. Bagaimana pengambilan keputusan terkait implementaasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p>
<p>Disposisi/Sikap pelaksana</p>	<p>3. Disposi/Sikap Pelaksana terhadap Program Vaksinasi COVID-19</p> <p>a. Menurut Bapak/ibu bagaiman sikap pelaksana terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara?</p> <p>b. Apakah bapak/ibu mendukung penuh dengan adanya Kebijakan Vaksinasi Covid-19 ini?</p> <p>c. Bagaimana pengangkatan dan pemilihan bapak/ibu sebagai penanggung jawab pelaksanaan</p>

	<p>kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>d. Bagaimana Komitmen Bapak/ibu terkait dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan program Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Utara?</p> <p>e. Apakah ada insetif khusus bagi pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>f. Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p>
Struktur birokrasi	<p>4. Struktur birokrasi yang diterapkan</p> <p>a. Bagaimana wewenang dan tanggung jawab bapak/ibu dalam struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>b. Bagaimana SOP pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>c. Bagaimana pengawasan dan pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara?</p> <p>d. Bagaimana hasil implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>e. Bagaimana koordinasi antar pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p>

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 (STUDI KASUS
PUSKESMAS WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU)**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS PELAKSANA
PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PUSKESMAS WALENRANG
UTARA**

IDENTITAS INFORMAN:

Nama Informan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Masa Kerja :

N. HP/WhastApp :

Lama bertugas :

Tanggal Wawancara :/...../.....(tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	1. Komunikasi Puskesmas Walenrang Utara tentang program Vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat a. Bagaimana cara Puskesmas dalam melakukan sosialisasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat? Siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi? b. Media Sosialisasi apa saja yang digunakan

	<ul style="list-style-type: none"> c. Bagaimana isi pesan sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada Masyarakat? d. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi? e. Bagaimana bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut? f. Menurut bapak/ibu apakah media sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas sudah efektif? g. Bagaimana komunikasi dengan pelaksana kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?
Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> 2. Kesiapan Sumber daya Puskesmas Walenrang Utara <ul style="list-style-type: none"> a. Menurut bapak/ibu Apakah SDM/pelaksana di puskesmas walenrang Utara yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19 sudah memadai? b. Bagaimana kemampuan para pelaksana dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara? c. Apakah bapak/ibu mendapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas walenrang utara? d. Bagaimana dengan sarana dan prasarana (Peralatan skrining, vaksin, ADS 0,5 ml, Safety box, <i>Vaccine refrigerator</i>, <i>Vaccine carrier</i> dan Kit anafilaktik) sebagai penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara? apakah sudah memadai?

	<p>e. Apakah anggaran pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p>
<p>Disposisi/Sikap pelaksana</p>	<p>3. Disposi/Sikap Pelaksana terhadap Program Vaksinasi COVID-19</p> <p>a. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai kebijakan Vaksinasi Covid-19?</p> <p>b. Menurut Bapak/ibu bagaimana sikap pelaksana terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara?</p> <p>c. Apakah bapak/ibu mendukung penuh dengan adanya Kebijakan Vaksinasi Covid-19 ini?</p> <p>d. Bagaimana pengangkatan dan pemilihan bapak/ibu sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>e. Bagaimana Komitmen Bapak/ibu terkait dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan program Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Utara?</p> <p>f. Apa Motivasi bapak/ibu berkontribusi dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara</p> <p>g. Apakah menurut bapak/ibu insentif yang terima sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara sudah sesuai?</p> <p>h. Apakah besaran insentif yang bapak/ibu terima mempengaruhi anda dalam melaksanakan tugas sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara?</p>

	<p>i. Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p>
<p>Struktur birokrasi</p>	<p>4. Struktur Birokrasi yang diterapkan</p> <p>a. Bagaimana wewenang dan tanggung jawab bapak/ibu dalam struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>b. Bagaimana SOP pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>c. Bagaimana hasil implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>d. Bagaimana koordinasi antar pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?</p>

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 (STUDI KASUS
PUSKESMAS WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU)**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PASIEN PROGRAM VAKSINASI
COVID-19 PUSKESMAS WALENRANG UTARA**

IDENTITAS INFORMAN:

Nama Informan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Masa Kerja :

N. HP/WhastApp :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara :/...../.....(tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	1. Komunikasi Dinas Kesehatan kabupaten Luwu, Puskesmas Walenrang Utara tentang Program Vaksinasi COVID-19 Kepada pasien vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara a. Menurut Bapak/ibu apakah tujuan dari Program Vaksinasi COVID-19? b. Bagaimana Bapak/ibu mengetahui adanya Program Vaksinasi COVID-19 di kabupaten Luwu maupun di Puskesmas Walenrang Utara?

	<p>c. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan Sosialisasi langsung oleh pemerintah (Dinas Kesehatan, Puskesmas atau Pemerintah setempat) program ini?</p> <p>d. Apakah Bapak/ibu diberikan penjelasan yang baik oleh petugas vaksinasi COVID-19 sebelum dan selama pelayanan?</p>
Sumber Daya	<p>2. Kesiapan Sumber Daya</p> <p>a. Menurut Bapak/ibu bagaimana kualitas pelayanan petugas vaksinasi COVID-19 (Vaksinator, petugas skrining, petugas input data, petugas penanganan KIPI)?</p> <p>b. Menurut Bapak/ibu apa saja yang harus dimiliki oleh petugas vaksinasi COVID-19 saat melakukan tugasnya?</p>
Disposisi/Sikap Pelaksana	<p>3. Sikap terhadap program Vaksinasi COVID-19</p> <p>a. Menurut Bapak/ibu bagaimana sikap para pelaksana program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>b. Menurut Bapak/ibu bagaimana pelaksanaan program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara?</p> <p>c. Menurut Bapak/ibu apakah pelaksanaan program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara sudah efektif?</p> <p>d. Apa motivasi bapak/ibu melakukan vaksinasi Covid-19?</p>

Lampiran 3: Surat izin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 2866/UN4.14.8/PT.01.04/2022
Hal : Izin Penelitian

16 Maret 2022

Yang Terhormat
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Luwu
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di – Belopa

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama : Avika
Nim : K011181050
Program Studi : Kesehatan Masyarakat-S1
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Tugas Akhir : **Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid - 19 (Studi Kasus Puskesmas Walenrang Utara Kabupaten Luwu).**
Lokasi Penelitian : Puskesmas Walenrang Utara Kabupaten Luwu
Pembimbing : 1. Prof. Sukri Palutturi, S.KM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D
3. Ir. Nurhayani, M.Kes

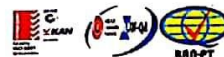
Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat,

Dr. Suriah, S.KM., M.Kes
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Para Pembimbing Skripsi



**Lampiran 4: Surat Rekomendasi Research/Survey dari Badan Kesatuan
Bangsa dan politik Kabupaten Luwu**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
BADAN KESATUAN BANGSA & POLITIK**

Jalan Andi Djemma No.1 (Komp. Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu) Belopa 91983
Telp. 0471-3314552 Fax 0471-3314552, e-mail: kesbang.luwu@gmail.com

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072/013 -Sek/Kesbang/III/2022

Berdasarkan Surat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor: 2866/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 16 Maret 2022 perihal Permohonan Surat Izin Penelitian

Maka dengan ini diberikan Rekomendasi Surat Ijin Penelitian kepada :

1. Nama : Avika
2. Pekerjaan : Mahasiswi
3. NIM : K011181050
4. Alamat : Dusun Kampung Baru, Ds.Bolong, Kec. Walenrang Utara
5. Nama Lembaga : Universitas Hasanuddin
6. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas
7. Maksud dan Tujuan : Melaksanakan penelitian guna Penyusunan Skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus Puskesmas Walenrang Utara Kabupaten Luwu".
8. Status Penelitian : Baru
9. Anggota Peneliti : -
10. Lokasi : Puskesmas Walenrang Utara

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pemerintah wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Luwu;
4. Surat Rekomendasi reseach/survey ini berlaku tanggal 28 Maret s/d 28 April 2022 (1 bulan)

Dikeluarkan di Belopa
Pada Tanggal 21 Maret 2022

KEPALA BADAN



Lampiran 5: Surat Izin Penelitian dari DPMTSP Kabupaten Luwu



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 105/PENELITIAN/19.07/DPMTSP/III/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Puskesmas Walenrang Utara
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin : 2866/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Avika
Tempat/Tgl Lahir : Bolong / 31 Oktober 2000
Nim : K011181050
Jurusan : Kesehatan Masyarakat
Alamat : Dsn. Kampung Baru
Desa Bolong
Kecamatan Walenrang Utara

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 (STUDI KASUS PUSKESMAS WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU)

Yang akan dilaksanakan di PUSKESMAS WALENRANG UTARA, pada tanggal 21 Maret 2022 s/d 21 April 2022

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 21 Maret 2022

Kepala Dinas

*Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
Pangkat.: Pembina Tk. I IV/b
NIP.: 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin;
4. Mahasiswa (i) Avika;
5. Arsip.

Lampiran 6: Informed Consent

Informed Consent

Saya Avika dengan NIM K011181050, Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, akan melakukan wawancara untuk tugas akhir saya (Skripsi) dengan Judul **“Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus Puskesmas Walenrang Utara Kabupaten Luwu)”**. Subjek yang bertanda tangan dibawah ini bersedia diwawancara untuk dimintai data dan direkam oleh pewawancara. Data yang didapat akan dijamin kerahasiaannya dan sepenuhnya dipertanggung jawabkan sebagai data ilmiah.

Buntu Awo',.....2022

Pewawancara

Subjek

.....

.....

Lampiran 7: Matriks Wawancara

MATRIKS WAWANCARA UNTUK SATGAS COVID-19 KABUPATEN LUWU

Faktor Komunikasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bagaimana cara pemerintah Kabupaten Luwu dalam melakukan sosialisasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat? Siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi?	FDS	“Awal tahun 2021 banyak hoax menyebar tentang vaksin sehingga masyarakat banyak yang menolak begitupun dengan jumlah vaksin yang terbatas, sosialisasinya dengan cara bagaimana? sosialisasinya bukan cuma dari polri, bukan cuma dari dinkes, semuanya bergerak dari unsur kepala desa, sampai ke semua stakeholder melaksanakan sosialisasi. artinya sinergi semuanya, di keroyok rame-rame”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pemerintah kabupaten luwu melakukan sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 secara bersinergi dengan melibatkan semua stakeholder yang bersangkutan dari tingkat atas yang Dinkes, TNI/POLRI sampai tingkat bawah yakni kepala desa.	Dapat disimpulkan bahwa pemerintah kabupaten luwu melakukan sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 secara bersinergi dengan melibat seluruh stakeholder yang bersangkutan tanpa terkecuali.
2.	Media Sosialisasi apa saja yang digunakan?	FDS	“Banyak, youtube, instagram semua digunakan”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pemerintah kabupaten luwu menggunakan berbagai macam media sosialisasi untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama media social.	Dapat disimpulkan bahwa pemerintah kabupaten luwu melakukan sosialisasi tidak hanya secara langsung namun juga menggunakan media social yakni youtube dan Instagram”

3.	Bagaimana isi pesan sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada Masyarakat?	FDS	“Untuk mencapai <i>Herd Immunity</i> , sesuai anjuran WHO populasi masyarakat yang vaksin lengkap 70-80% dari populasi”	Hasil wawancara kepada informan bahwa isi pesan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada masyarakat mengenai tujuan dari vaksinasi Covid-19 yakni untuk mencapai <i>Herd Immunity</i> cakupan vaksinasi dosis lengkap 70-80% dari populasi.	Dapat disimpulkan bahwa pemerintah kabupaten luwu mensosialisasikan kepada masyarakat tujuan dari vaksinasi Covid-19 yakni untuk mencapai <i>Herd Immunity</i> cakupan vaksinasi dosis lengkap 70-80% dari populasi.
4.	Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?	FDS	“Lurah menolak, kepala desa menolak, masyarakat menolak dikarenakan hoax yang menyebar”	Hasil wawancara kepada informan bahwa terdapat hambatan dalam proses Sosialisasi program vaksinasi Covid-19 yakni adanya penolakan dari lurah, kepala desa maupun masyarakat dikarenakan hoax.	Dapat disimpulkan bahwa pemerintah kabupaten luwu menghadapi hambatan dalam sosialisasi program vaksinasi Covid-19 berupa penolakan dari lurah, kepala desa maupun masyarakat dikarenakan hoax.
5.	Bagaimana pemerintah kabupaten luwu mengatasi hambatan tersebut?	FDS	“Saya analisis dengan SWOT, apa yang saya punya di luwu? <i>Strang</i> nya apa? Kekuatan saya apa? Terus kemudian <i>weakness</i> saya apa?Kelemahan saya dimana?. Kekuatan saya, saya punya TNI, saya punya polri, saya punya dinkes, saya punya aparaturnya dari desa, kelurahan,	Hasil wawancara kepada informan bahwa dalam mengatasi hambatan berupa penolakan dari masyarakat, pemerintah kabupaten luwu melakukan analisis SWOT, sehingga disimpulkan bahwa untuk mengatasi	Dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi penolakan dari masyarakat, pemerintah kabupaten luwu memanfaatkan semaksimal mungkin peran dari kepala desa serta memaksimalkan vaksinasi <i>Door to door</i> dengan

		<p>kecamatan. Kelemahan saya, mereka mau bekerja tidak? Dari sisi keuangan mereka ada honorinya tidak? Terus kemudian setelah tau itu <i>opportunity</i> nya apa? Peluang-peluang saya apa saja? Oh saya punya teman-teman media, saya punya cadangan stok vaksin banyak di provinsi, oh saya dikejar-kejar sama kementerian harus berhasil. Treat saya apa? Tantangan saya apa? Oh hoax tadi (hoax mengenai vaksin). Setelah pake analisa itu saya maksimalkan siapa? Oh setelah saya simpulkan ternyata vaksin ini lebih banyak adalah peran dari kepala desa, peran dari aparaturnya tingkat bawah, itu harus lebih di gugah lebih dimaksimalkan dan dimanfaatkan itu yang pertama. Yang kedua sistem vaksinnya. Sistem vaksinasi itu ada 4 cara, yang pertama <i>door to door</i> mendatangi rumah warga satu persatu, kedua vaksin keliling atau <i>mobiling</i>, ketiga Statis (yang di puskesma-puskesmas) dan yang keempat vaksin massal. Efektifitas yang empat ini yang mana yang kami</p>	<p>hambatan ini peran dari kepala desa sangat penting, sehingga perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin. Selain itu, pemerintah kabupaten luwu juga memaksimalkan vaksinasi <i>Door to door</i> dengan melibatkan 20 tim, <i>Mobiling</i> dan diimbangi dengan vaksinasi di puskesmas-puskesmas yang efektif dalam meningkatkan Cakupan vaksinasi.</p>	<p>melibatkan 20 tim, <i>Mobiling</i> dan diimbangi dengan vaksinasi di puskesmas-puskesmas untuk meningkatkan Cakupan vaksinasi.</p>
--	--	--	--	---

			pilih akhirnya? <i>Door to door</i> dengan <i>mobiling</i> diimbangi sama statis. Itulah capaian jadi meningkat. Yang statis itu yang di puskesmas-puskesmas. <i>Door to door</i> yang lakukan ada 15 team kita bahkan pernah sampai ditambah polda 3 team ditambah 2 team dari provinsi. 20 team bergerak kita.		
6.	Menurut bapak/ibu apakah media sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu sudah efektif?	FDS	“Sudah efektif karena target cakupan sudah tercapai”	Hasil wawancara kepada informan bahwa media sosialisasi yang digunakan pemerintah Kabupaten Luwu sudah efektif dalam mencapai target cakupan vaksinasi.	Dapat disimpulkan bahwa media sosialisasi program vaksinasi Covid-19 yang telah dilakukan pemerintah Kabupaten Luwu sudah efektif dalam mencapai target cakupan vaksinasi.
7.	Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak internal dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu?	FDS	“Rapat setiap hari”	Hasil wawancara kepada informan bahwa komunikasi dengan pihak-pihak internal dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu dilakukan dengan mengadakan rapat setiap hari.	Dapat disimpulkan bahwa komunikasi dengan pihak-pihak internal dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu dilakukan dengan mengadakan rapat setiap hari.
8.	Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak eksternal dalam pelaksanaan kebijakan	FDS	“Mengundang seluruh kepala desa, tokoh agama, kepala puskesmas dan seluruh stakeholder untuk	Hasil wawancara kepada informan bahwa komunikasi dengan pihak-pihak	Dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kabupaten Luwu melakukan komunikasi

	vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu?		menghadiri apel akbar di lapangan andi djemma pada tanggal 12 desember 2021 kemarin.”	eksternal dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu dilakukan dengan mengundang seluruh stakeholder yang bersangkutan sampai pada level kepala desa dan tokoh agama untuk menghadiri Apel Akbar.	kebijakan vaksinasi Covid-19 kepada pihak-pihak eksternal salah satunya melalui Apel Akbar dengan mengundang seluruh stakeholder yang bersangkutan sampai pada level kepala desa dan tokoh agama.
9.	Apakah terdapat hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak internal maupun pihak-pihak eksternal?	FDS	“Tidak ada”	Hasil wawancara kepada informan bahwa tidak ada hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak-pihak internal maupun pihak-pihak eksternal.	Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak-pihak internal maupun pihak-pihak eksternal.

Faktor Sumber Daya					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Berapa Jumlah SDM/Satgas Covid-19 di yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu? Apakah sudah memadai?	FDS	“Kita punya 22 puskesmas, rata-rata satu puskesmas itu ada 80 orang. terus ada klinik polres sekitar 50-an orang, terus ada poskesdim ada 30-an orang. dan Sangat memadai”	Hasil wawancara kepada informan bahwa SDM yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu sebanyak 22 puskesmas dengan rata-rata 80 orang setiap puskesmas.	Dapat disimpulkan bahwa SDM yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu sudah sangat memadai dengan adanya 22 puskesmas dengan rata-rata 80 orang setiap puskesmas.

				Kemudian didukung oleh klinik polres sekitar 50-an orang dan poskesdim sekitar 30-an orang. Dengan jumlah ini sudah sangat memadai pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu	Kemudian didukung oleh klinik polres sekitar 50-an orang dan poskesdim sekitar 30-an orang.
2.	Bagaimana kemampuan para implementor dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu?	FDS	“Joss gandoss” (<i>Jargon polres luwu</i>)	Hasil wawancara kepada informan bahwa kemampuan para implementor dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu sudah sangat baik.	Dapat disimpulkan bahwa kemampuan para implementor dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu sudah sangat baik.
3.	Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu?	FDS	“Itu dari dinkes bukan satgas, kewenangan Dinkes Kabupaten Luwu”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu merupakan kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu.	Dapat disimpulkan bahwa pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu bukan kewenangan Satgas Covid-19 melainkan kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu.
4.	Bagaimana dengan sarana dan prasarana sebagai	FDS	“Itu dari pusat, kewenangan Dinkes Kabupaten Luwu”	Hasil wawancara kepada informan bahwa sarana dan	Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana

	penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu? apakah sudah sudah memadai?			prasarana penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu disediakan oleh pemerintah pusat dengan kewenangan Dinkes Kabupaten Luwu yang mengatur.	penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu disediakan oleh pemerintah pusat dengan kewenangan Dinkes Kabupaten Luwu yang mengatur.
5.	Darimana sumber anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu?	FDS	“Dari pemerintah, APBN”	Hasil wawancara kepada informan bahwa sumber anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu menggunakan APBN.	Dapat disimpulkan bahwa sumber anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu menggunakan APBN.
6.	Bagaimana pemanfaatan anggaran tersebut dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu?	FDS	“Banyak semua tentang vaksin, termasuk kegiatan pencegahan, untuk rincian alokasinya itu dinkes yang mengatur, satgas tidak pegang anggaran, saya hanya sebagai ketua operasional”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pemanfaatan anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu digunakan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 termasuk kegiatan pencegahan, dengan kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu.	Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu digunakan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 termasuk kegiatan pencegahan. Adapun untuk rincian alokasi anggaran dibawah kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu.

7.	Apakah anggaran tersebut sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu?	FDS	“Apakah sudah mencukupi atau tidak dinkes yang tau”	Hasil wawancara kepada informan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu yang tahu apakah anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu sudah mencukupi atau tidak.	Dapat disimpulkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu yang tahu apakah anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu sudah mencukupi atau tidak.
8.	Bagaimana pengambilan keputusan terkait implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu?	FDS	“Untuk kebijakan Itu dari ketua Satgas pak Bupati, untuk masalah vaksin saya”	Hasil wawancara kepada informan bahwa semua pengambilan keputusan terkait kebijakan dibawah kendali Bupati Luwu, Sedangkan terkait masalah vaksin dibawah kendali Ketua harian Satgas Covid-19 Kabupaten Luwu.	Dapat disimpulkan bahwa semua pengambilan keputusan terkait kebijakan dibawah kendali Bupati Luwu, Sedangkan terkait masalah vaksin dibawah kendali Ketua harian Satgas Covid-19 Kabupaten Luwu.

Faktor Disposisi/Sikap Pelaksana					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Menurut Bapak/ibu bagaimana sikap pelaksana terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten luwu?	FDS	“Joss gandoss”	Hasil wawancara kepada informan bahwa sikap pelaksana terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten luwu sangat baik.	Dapat disimpulkan bahwa bahwa sikap pelaksana terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten luwu sangat baik.

2.	Apakah pemerintah Kabupaten Luwu mendukung penuh dengan adanya Kebijakan Vaksinasi Covid-19 ini?	FDS	“Tentu saja”	Hasil wawancara kepada informan bahwa Kabupaten Luwu mendukung penuh dengan adanya Kebijakan Vaksinasi Covid-19.	Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Luwu mendukung penuh dengan adanya Kebijakan Vaksinasi Covid-19.
3.	Bagaimana pengankatan / pemilihan pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu?	FDS	“Ditunjuk langsung oleh bupati Luwu, begitupun kebawah-bawah”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pengankatan / pemilihan pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu terutama Satgas Covid-19 ditunjuk langsung oleh Bupati Luwu.	Dapat disimpulkan bahwa pengankatan / pemilihan pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu terutama Satgas Covid-19 ditunjuk langsung oleh Bupati Luwu.

Faktor Struktur Birokrasi

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bagaimana struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu?	FDS	“Dari 2 februari 2020 -2021 itu satgas penanggulangan covid itu terdiri dari 3, pencegahan, penanggulangan dan penanganan. itu semua terkoordinir dibawah BNPB (Badan Nasional Penanggulangan bencana. terus dari 2021 februari sampai saat ini itu satgas di bagi 2, Satgas pemulihan ekonomi nasional (PEN) dan Satgas Kesehatan”.	Hasil wawancara kepada informan bahwa struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu telah berubah, sehingga dari februari 2021 hingga saat ini Satgas Covid-19 di bagi 2 yaitu Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional dan Satgas Kesehatan.	Dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi Satgas Covid-19 di Kabupaten Luwu dibagi menjadi dua bagian yaitu Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional dan Satgas Kesehatan.

2.	Bagaimana dengan Pembagian wewenang dan tanggung jawab antara bagian?	FDS	“Satgas pemulihan ekonomi itu menangani masalah-masalah bantuan langsung dan lain sebagainya dibawah kementerian ekonomi, kalau satgas kesehatan menangani masalah pencegahan, penanggulangan dan pengendalian. itu di bawah kemenkes”	Hasil wawancara kepada informan bahwa Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional bertugas menangani masalah-masalah bantuan langsung dan sebagainya dibawah pengawasan Kementerian Ekonomi sedangkan Satgas Kesehatan bertugas menangani masalah pencegahan, penanggulangan dan pengendalian Covid-19 dibawah pengawasan Kementerian Kesehatan.	Dapat disimpulkan bahwa Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional bertugas menangani masalah-masalah bantuan langsung dan sebagainya dibawah pengawasan Kementerian Ekonomi sedangkan Satgas Kesehatan bertugas menangani masalah pencegahan, penanggulangan dan pengendalian Covid-19 dibawah pengawasan Kementerian Kesehatan.
3.	Bagaimana pengawasan atau pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu?	FDS	“Melakukan evaluasi 1 minggu sekali bahkan tiap malam saya evaluasi”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pengawasan/pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu dengan melakukan evaluasi 1 minggu sekali.	Dapat disimpulkan bahwa pengawasan/pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di kabupaten Luwu dengan melakukan evaluasi 1 minggu sekali.
4.	Bagaimana koordinasi antara pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di kabupaten luwu?	FDS	“Semua di bawah kendali Satgas”	Hasil wawancara kepada informan bahwa koordinasi antara pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di	Dapat disimpulkan bahwa semua koordinasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Luwu dibawah kendali Satgas Covid-19.

Kabupaten Luwu dibawah kendali Satgas Covid-19.

MATRIKS WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS, PENANGGUNG JAWAB DAN PETUGAS PELAKSANA PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS WALENRANG UTARA KABUPATEN LUWU

Faktor Komunikasi

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bagaimana cara Puskesmas dalam melakukan sosialisasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat? Siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi?	HSN	“Itu kami melalui media spanduk dan sosialisasi ke desa-desa, Termasuk kepada Pak desa, Ibu desa untuk sosialisasi Juga di desanya. Dalam proses sosialisasi untuk di Puskesmas sendiri itu Promkes, tim vaksinasi, dan seluruh petugas kesehatan yang ada di puskesmas Walenrang Utara”	Hasil wawancara kepada informan bahwa sosialisasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan cara sosialisasi ke setiap desa dengan menghadirkan aparat desa serta tokoh masyarakat sebagai penyambung informasi kepada masyarakat. Selain itu dilakukan juga sosialisasi keliling (<i>Mobiling</i>). Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses sosialisasi merupakan tim vaksinasi Covid-19, Promkes dan Seluruh petugas Kesehatan di Puskesmas Walenrang Utara.	Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan 2 cara yaitu sosialisasi ke setiap desa dan sosialisasi keliling (<i>Mobiling</i>) dengan tidak hanya melibatkan tim vaksinasi Covid-19 dan Promkes saja, tetapi seluruh petugas Kesehatan di Puskesmas Walenrang Utara. Adapun sosialisasi ke setiap desa dilakukan dengan menghadirkan aparat desa serta tokoh masyarakat sebagai penyambung informasi kepada masyarakat.
GNS	“Kita memalukan sosialisasi ke setiap desa” “teman-teman yang namanya tercantum dalam SK tim vaksinasi”				
NN	“Sosialisasinya itu dilakukan tiap desa dengan mengumpulkan toko masyarakat dan aparat desa nantinya aparat desa yang menyampaikan ke masyarakat, kemudian juga ada sosialisasi keliling di desa-desa” “kalau dari puskesmas sendiri itu saya sendiri selaku surveilans, kepala				

			puskesmas, penanggung jawab imunisasi dan ada juga dari promkes”		
2.	Media Sosialisasi apa saja yang digunakan	HSN	“Spanduk dan sempat juga kita sosialisasi keliling sambil bagi-bagi leaflet”	Hasil wawancara kepada informan bahwa media sosialisasi yang digunakan untuk mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Walenrang Utara berupa Spanduk, PPT dan Leaflet.	Dapat disimpulkan bahwa media sosialisasi yang digunakan untuk mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Walenrang Utara berupa Spanduk, PPT dan Leaflet.
		GNS	“PPT, Leaflet, dan Spanduk di setiap desa”		
		NN	“Medianya itu pake PPT, ada juga leaflet yang dibagikan pada saat sosialisasi keliling”		
3.	Bagaimana isi pesan sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada Masyarakat?	HSN	“Mengajak masyarakat Untuk vaksin Covid-19”	Hasil wawancara kepada informan bahwa sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada Masyarakat berupa pengenalan mengenai program vaksinasi Covid-19 serta Cara pencegahan Covid-19 termasuk dengan mengajak Vaksin Covid-19.	Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi kebijakan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan kepada Masyarakat berupa pengenalan mengenai program vaksinasi Covid-19 serta Cara pencegahan Covid-19 termasuk dengan mengajak Vaksin Covid-19.
		GNS	“Cara pencegahan Covid-19, pemberian vaksin, sasaran usia, efek samping vaksin dan vaksin yang digunakan”		
		NN	“Jenis vaksin yang dipakai, Tujuannya, efek samping, dengan umur sasaran itu yang kita sosialisasikan”		
4.	Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?	HSN	“Tidak ada hambatan, hanya masyarakat saja yang masih banyak yang tidak mau divaksin”	Hasil wawancara kepada informan bahwa tidak ada hambatan dalam proses sosialisasi program vaksinasi	Dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak ada hambatan dalam proses sosialisasi program vaksinasi Covid-19
		GNS	“Tidak ada”		

		NN	“Untuk hambatan sosialisasi di kantor desa sebenarnya tidak ada hambatan karena semua yang diundang hadir dalam sosialisasi, cuma kalau untuk penyampaian mereka ke masyarakat kita tidak tahu”	Covid-19 kepada masyarakat, namun masih ada saja masyarakat yang belum mau vaksin.	kepada masyarakat di Kecamatan Walenrang Utara.
5.	Bagaimana puskesmas walenrang utara mengatasi hambatan tersebut?	HSN	“Kita terus-menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan bekerjasama dengan kepala desa, tokoh masyarakat Untuk mensosialisasikan betapa pentingnya vaksinasi covid-19”	Hasil wawancara kepada informan bahwa untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang belum mau vaksin, Puskesmas Walenrang Utara terus-menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat bekerjasama dengan kepala desa, tokoh masyarakat	Dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang belum mau vaksin, Puskesmas Walenrang Utara terus-menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat bekerjasama dengan kepala desa, tokoh masyarakat.
6.	Menurut bapak/ibu apakah media sosialiasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas sudah efektif?	HSN	“Ya, sudah efektif”	Hasil wawancara kepada informan bahwa media sosialiasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara sudah efektif, meskipun diawal pelaksanaan Vaksinasi masih kurang.	Dapat disimpulkan bahwa media sosialiasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara sudah efektif.
		GNS	“Sudah efektif”		
		NN	“Kalau yang kami lakukan tahun kemarin itu saya rasa sudah efektif, tapi ada juga kurangnya karena kami belum lintas sektor dengan camat itu masih kurang, nanti pada saat berjalan vaksinasi baru terlibat lintas sektor seperti kecamatan”		

7.	Bagaimana komunikasi dengan pelaksana kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Kita melakukan pertemuan dengan semua tim yang berhubungan dengan vaksinasi covid-19 ini”	Hasil wawancara kepada informan bahwa komunikasi dengan pelaksana kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara dilakukan dengan melakukan pertemuan khusus tim Vaksinasi Covid-19 Puskesmas Walenrang Utara.	Dapat disimpulkan bahwa komunikasi dengan pelaksana kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara dilakukan dengan melakukan pertemuan khusus tim Vaksinasi Covid-19 Puskesmas Walenrang Utara.
		GNS	“Kita biasanya melakukan pertemuan dengan tim beserta kepala puskesmas”		
		NN	“Kita itu biasanya melakukan pertemuan dengan tim”		
8.	Apakah terdapat hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak pelaksana program vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Sampai saat ini belum ada hambatan yang ditemukan”	Hasil wawancara kepada informan bahwa tidak ada hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak pelaksana program vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara.	Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hambatan dalam proses koordinasi kebijakan antar pihak pelaksana program vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara.
		GNS	“Tidak ada”		
		NN	“Tidak ada”		

Faktor Sumber Daya

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Berapa Jumlah SDM/pelaksana di puskesmas walenrang Utara yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid-19? Apakah sudah memadai?	HSN	“Ada 12 orang dan Alhamdulillah sudah memadai”	Hasil wawancara kepada informan bahwa terdapat 12 orang yang tercantum dalam SK Tim Vaksinasi Covid-19 Puskesmas Walenrang Utara dan 7 orang tambahan diluar SK. Dengan jumlah ini, sudah memadai untuk pelaksanaan Kebijakan	Dapat disimpulkan bahwa SDM/Pelaksana Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara sudah memadai, dimana terdapat 12 orang sesuai yang tercantum dalam SK Tim Vaksinasi Covid-19 Puskesmas
		GNS	“Ya, sudah memadai”		
		NN	“Saya kira kalau untuk SDM kita sudah memadai karena sebelumnya juga ada pelatihan-pelatihan melalui Zoom dari pemerintah pusat dan provinsi, cuma kita kendala di tenaga yang di SK kan, karena		

			aturan dari sana yang ditetapkan oleh daerah itu yang masuk SK itu hanya 12 orang, sedangkan kita butuh banyak tenaga karena pada saat awal-awal vaksinasi kita dikejar dengan target harus mencapai sekian- sekian sedangkan kita butuh dan dari dinas juga anjurkan kita banyak tim, jadi kemarin-kemarin itu kita bikin 2 tim, harusnya kalau sesuai dengan SK itu harus 6 orang per tim, padahal kita butuh minimal 9 orang 1 tim makanya kepala puskesmas mengambil kebijakan menambahkan tenaga dari teman-teman jadi 19 orang dalam tim, jadi ada tambahan 7 orang diluar SK”	Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara.	Walenrang Utara dan 7 orang tambahan diluar SK.
2.	Bagaimana kemampuan para pelaksana dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara?	HSN	“Masalah kemampuan pelaksana vaksinasi yang 12 orang ini alhamdulillah sangat baik”	Hasil wawancara kepada informan bahwa kemampuan para pelaksana dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara sudah sangat baik, meskipun diawal pelaksanaan terdapat hambatan namun sudah teratasi.	Dapat disimpulkan bahwa bahwa kemampuan para pelaksana dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara sudah sangat baik.
	GNS	“Mantap semua, karena sudah dilatih”			
	NN	“Kalau kemampuan itu saya kira cukup, cuman biasanya waktu pertengahan 2021 pada saat kita dikejar target kayanya kami itu sangat kewalahan meskipun dengan 2 tim, makanya kita dibantu oleh TNI dan Polri, karena kita memang di kejar target harus mencapai sekian diberi waktu dari pusat ditengah berbagai macam persepsi			

			masyarakat tentang vaksin. disitu kita terkendala dari banyaknya hoax-hoax yang beredar di media sosial, jadi capaian sangat kurang. meskipun kita turun biasa tidak ada orang datang, karena masih banyak masyarakat yang takut dengan adanya vaksinasi covid. tapi di akhir 2021 itu sudah mulai naik karena adanya kebijakan-kebijakan atau aturan-aturan pemerintah yang ditetapkan”		
3.	Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan vakasinas Covid-19 di Puskesmas walenrang utara?	HSN	“Ya, ada pelatihan dari dinkes kabupaten, biasa juga kita ada pertemuan di Polres Luwu untuk strategi peningkatan capaian vaksinasi covid-19”	Hasil wawancara kepada informan bahwa terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas walenrang utara yang difasilitasi oleh pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten.	Dapat disimpulkan bahwa terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM terkait pelaksanaan Kebijakan vakasinas Covid-19 di Puskesmas walenrang utara yang difasilitasi oleh pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten.
	GNS	“Ada, dari pemerintah pusat dan dari provinsi sebanyak 3 kali”			
	NN	“Iya, kalau saya pribadi dapat, pelatihan tentang cara vaksinasi dengan cara update data tentang vaksinasi dengan penanganan kejadian ikutan pasca imunisasi atau KIPI”			
4.	Bagaimana dengan sarana dan prasarana (Peralatan skrining, vaksin, ADS 0,5 ml, Safety box, Vaccine refrigerator, Vaccine	HSN	“Untuk saat ini sudah memadai, Kita memang sudah ada tempat penyimpanan vaksin di Puskesmas, kalau untuk masalah alat-alat skrining sudah memadai juga. Namun awal-awal pelaksanaan	Hasil wawancara kepada informan bahwa sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di	Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di

	carrier dan Kit anafilaktik) sebagai penunjang kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara? apakah sudah sudah memadai?		vaksinasi stok vaksin dinkes terbatas jadi kita juga dapat hanya sekian tapi beberapa bulan kemudian stok vaksin sudah banyak barulah disitu kita turun ke desa-desa dengan membuat jadwal. mulai dari hari senin-sabtu, satu hari satu desa, besoknya lagi desa lain minggu depannya kita rolling lagi. bahkan biasa kita bagi 2 tim setelah banyak masyarakat yang mau di vaksin, tim 1 di desa A tim 2 di desa B”	Puskesmas Walenrang utara sudah memadai.	Puskesmas Walenrang utara sudah memadai.
		GNS	“Sudah, kan sebelum melaksanakan vaksinasi covid-19 diperiksa dulu kelengkapan sarana dan prasarananya oleh dinkes kabupaten, kalau sudah memadai baru boleh melaksanakan vaksinasi”		
		NN	“Kalau masalah penyimpanan vaksin itu sendiri sudah sesuai standar penyimpanan vaksin, karena kita sebelum melaksanakan vaksinasi itu kita ditinjau oleh tim kabupaten jadi saya rasa tempat penyimpanan vaksin itu sudah memadai, cuma biasa kita terkendala di masalah ATK untuk Skrining selain daripada itu sudah memadai”		
5.	Darimana sumber anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-	HSN	“Dari dinas kesehatan, mungkin dari pusat tapi lewat dinkes jadi kita bertanggung jawab langsung ke dinkes”	Hasil wawancara kepada informan bahwa sumber anggaran pelaksanaan	Dapat disimpulkan bahwa sumber anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di

	19 di Puskesmas walenrang Utara?	GNS	“APBD dan APBN tapi Melalui dinkes Kab”	kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas walenrang Utara berasal dari APBD dan APBN.	Puskesmas walenrang Utara berasal dari APBD dan APBN.
6.	Bagaimana pemanfaatan anggaran tersebut dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Untuk honor petugas pelaksana vaksinasi”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pemanfaatan anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara untuk honor pelaksana vaksinasi Covid-19.	Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara untuk honor pelaksana vaksinasi Covid-19.
		GNS	“Untuk honor pelaksana”		
7.	Apakah anggaran tersebut sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Cukup, kalau boleh ditambah, ya ditambah tapi kalau memang hanya segitu kita manfaatkan dengan baik”	Hasil wawancara kepada informan bahwa anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara bisa dikatakan sudah mencukupi, namun masih terdapat permasalahan pada jumlah honor yang diterima petugas pelaksana dikarenakan ada penampahan petugas pelaksana di luar SK.	Dapat disimpulkan bahwa anggaran pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara bisa dikatakan sudah mencukupi, namun masih terdapat permasalahan pada jumlah honor yang diterima petugas pelaksana dikarenakan ada penampahan petugas pelaksana di luar SK.
		GNS	“Cukup karena sudah dari atas yang mengatur, namun tenaga yang terlibat tidak sesuai dengan SK, yang di SK hanya 12 orang sedangkan yang terlibat lebih dari itu, sehingga honor nya kita bagi sama rata”		
		NN	“Kalau kita bicara anggaran, karena anggarannya memang sudah dari atas, kalau yang namanya manusia kita bilang		

			cukup, tapi kalau sesuai dengan SK itu tidak cukup karena melebihi dari yang di SK kan dari yang turun, tetapi kami hanya bagi rata saja kemarin karena ada tambahan 7 tenaga yang kami pake diluar SK”		
8.	Bagaimana pengambilan keputusan terkait implementaasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Sebelum pengambilan keputusan terlebih dahulu kita dan teman-teman pelaksana mendiskusikan terlebih dahulu, jika memang kita mendapati masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh Puskesmas maka kita bawa ke kabupaten”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pengambilan keputusan terkait implementaasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara dilakukan dengan melakukan musyawarah terlebih duhulu.	Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan terkait implementaasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara dilakukan oleh Kepala Puskesmas dengan melakukan musyawarah terlebih duhulu.
	GNS	“Kita adakan pertemuan dengan tim atau musyawarah terlebih dahulu, baru setelahnya kita bisa ambil keputusan”			
	NN	“Biasanya kita berdiskusi dulu dengan tim”			

Faktor Disposisi/Sikap Pelaksana

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai kebijakan vaksinasi Covid-19?	NN	“Untuk target dari akhir tahun 2021 kemarin kami di targetkan 80% dari 100% target sasaran dan alhamdulillah khusus untuk walenrang utara kami sudah hampir mencapai target karena di akhir 2021 kami sudah 70%”	Hasil wawancara kepada informan bahwa target cakupan vaksinasi adalah 80% dari 100%.	Dapat disimpulkan bahwa petugas pelaksana mengetahui betul tujuan dari program vaksinasi Covid-19.

2.	Menurut Bapak/ibu bagaimana sikap pelaksana terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara?	HSN	“Baik”	Hasil wawancara kepada informan bahwa petugas pelaksana sudah baik dan mendukung penuh terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara.	Dapat disimpulkan bahwa petugas pelaksana sudah baik dan mendukung penuh terhadap implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara.
		GNS	“Saya kira pelaksana sudah mendukung penuh kebijakan vaksinansi covid-19 ini”		
		NN	“Tentu kita mendukung penuh dengan adanya kebijakan ini.saya bilang begini karena meskipun mereka mengetahui bahwa tidak sesuai dengan istilahnya kita ini capek 1 harian di desa mana lagi kita menginput lagi malam sebenarnya tidak sesuaiilah dengan honornya ”		
3.	Apakah Puskesmas Walenrang Utara,bapak/ibu mendukung penuh dengan adanya Kebijakan Vaksinasi Covid-19 ini?	HSN	“Ya, tentu”	Hasil wawancara kepada informan bahwa Puskesmas Walenrang Utara mendukung penuh Kebijakan Vaksinasi Covid-19.	Dapat disimpulkan bahwa bahwa Puskesmas Walenrang Utara mendukung penuh Kebijakan Vaksinasi Covid-19.
		GNS	“Tentu, sesuai perintah”		
		NN	“Iya”		
4.	Bagaimana pengangkatan / pemilihan pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Sebelum turun kelapangan, sebelumnya memang ada pelatihan vaksinator baik melalui zoom ataupun dari dinkes jadi kita ambil dari situ juga. kemudian dari kemampuan dan latar belakang pendidikan, kemudian kita ambil 12 orang	Hasil wawancara kepada informan bahwa pengangkatan / pemilihan pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang	Dapat disimpulkan bahwa pengangkatan / pemilihan pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara dipilih

			untuk diturunkan ke lapangan sebagian ada juga yang tinggal di puskesmas”	Utara dipilih langsung oleh Kepala Puskesmas.	langsung oleh Kepala Puskesmas.
		GNS	“Ditunjuk langsung oleh kepala puskesmas”		
		NN	“Langsung kepala puskesmas yang pilih karena sesuai dengan tugas yang diberikan kepada saya yaitu surveilans, kemudian puskesmas ajukan ke dinkes kabupaten untuk di SK kan”		
5.	Bagaimana Komitmen pelaksana terkait dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan program Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Utara?	HSN	“Komitmen kita supaya masyarakat semua divaksin covid-19 oleh tim kita bekerja sama dengan kepala desa dan tokoh masyarakat, namun demikian masih ada juga masyarakat yang tidak mau divaksin”	Hasil wawancara kepada informan bahwa tim vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara akan selalu berkomitmen mencapai target Cakupan Vaksinasi meskipun dengan kendala yang ada.	Dapat disimpulkan bahwa tim vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara berkomitmen untuk mencapai target Cakupan Vaksinasi.
		GNS	“Kita akan terus upayakan mencapai target sasaran vaksinasi dari pemerintah”		
		NN	“Kalau kami disini itu berkomitmen mendukung penuh apa yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat, kita berkomitmen itu apa yang diberikan target oleh pemerintah diatas itu yang harus kita lakukan kita berupaya meskipun ada kendala-kendala di lapangan”		
6.	Apa motivasi bapak/ibu berkontribusi dalam	NN	“Selama ini sebelum ada kegiatan vaksinasi, saya kan mengetahui jumlah-	Hasil wawancara kepada informan bahwa motivasi	Dapat disimpulkan bahwa motivasi petugas pelaksana

	pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara?		jumlah kasus Covid, dan bagaimana jumlah kasus covid yang ada di wilayah walenrang utara, saya termotivasi untuk mensukseskan kegiatan vaksinasi dari pemerintah karena membantu menekan angka kasus covid-19 di indonesia khususnya di wilayah walenrang utara dengan adanya vaksinasi”	petugas pelaksana berkontribusi dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara adalah untuk menekan angka kasus covid-19 di indonesia khususnya di wilayah walenrang utara.	berkontribusi dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas walenrang utara adalah untuk menekan angka kasus covid-19 di indonesia khususnya di wilayah walenrang utara.
7.	Apakah ada insetif khusus bagi pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Ada, untuk 12 orang yang tercantum dalam SK, tapi untuk teman-teman yang tidak masuk dalam SK namun terlibat atau terjun langsung dalam kegiatan vaksinasi, kita berbagi dengan mereka “	Hasil wawancara kepada informan bahwa ada insetif khusus bagi pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara	Dapat disimpulkan bahwa ada insetif khusus bagi pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara.
		GNS	“Ada”		
8.	Apakah menurut bapak/ibu insentif yang terima sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara sudah sesuai?	NN	“Seperti yang saya katakan tadi, tidak sesuai yah karena harusnya yang namanya insentif itu satu orang satu insentif yang sesuai dengan SK atau sesuai aturan dari atas, tapi kan nyatanya kami disini tidak begitu, ada lagi untuk adik-adik yang lain yang diluar SK, sebenarnya tidak sesuai lah karena saya juga sebagai surveilans juga beban kerjanya luar biasa karena setelah pulang dari Vaksinasi saya Masih menginput data, jumlah yang di vaksin dosis 1 dosis 2 jadi tidak masih kurang sesuai dengan SK dan tenaga yang	Hasil wawancara kepada informan bahwa insentif yang terima sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara belum sesuai karena adanya penambahan 7 orang petugas pelaksana di luar SK tim vaksinasi.	Dapat disimpulkan bahwa bahwa insentif yang terima sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara belum sesuai karena adanya penambahan 7 orang petugas pelaksana di luar SK tim vaksinasi.

			dipakai, insentif yang diterima sama rata dengan tenaga yang diluar SK, berapa yang cair itu yang kita bagi 19 orang karena kita sama rasa semua dilapangan”		
9.	Apakah besaran insentif yang bapak/ibu terima mempengaruhi anda dalam melaksanakan tugas sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara?	NN	“Kalau Saya pribadi itu tidak mengurangi dek karena meskipun Saya rasa bahwa kurang Insentifnya atau tidak sesuai, namanya insentif itu ada tambahan untuk saya karena saya juga punya tugas pokok disini sebagai surveilans	Hasil wawancara kepada informan bahwa besaran insentif yang diterima tidak mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan tugas sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara	Dapat disimpulkan bahwa besaran insentif yang diterima tidak mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan tugas sebagai petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 di puskesmas Walenrang Utara.
10.	Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Beberapa masyarakat masih tidak mau di vaksin”	Hasil wawancara kepada informan bahwa hambatan yang ditemukan dalam implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara berupa kurangnya minat masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 dikarenakan hoax yang menyebar di masyarakat.	Dapat disimpulkan bahwa hambatan yang ditemukan dalam implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara berupa kurangnya minat masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 dikarenakan hoax yang menyebar di masyarakat.
		GNS	“Tidak Ada”		
		NN	“Kalau Hambatan lumayan banyak hambatannya karena Awal vaksinasi itu hambatan kami pertama, banyak Hoax hoax yang diterima masyarakat di media sosial makanya Minat masyarakat untuk vaksinasi itu kurang, kedua Kalau kita ke kantor kepala Desa untuk jemput borang untuk vaksinasi Itu masyarakat tidak ada, Biasa lagi kalau kita laksanakan di puskesmas sampai Sekarang itu kadang tidak Mencapai target, kemarin-kemarin		

			itu kita bisa sehari sampai 300 lebih orang yang divaksin, tapi sekarang kurang lagi”		
--	--	--	---	--	--

Faktor Struktur Birokrasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Bagaimana struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Ada struktur organisasinya tercantum pada SK yang sudah ditetapkan”	Hasil wawancara kepada informan bahwa struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara telah ditetapkan melalui SK.	Dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi implementasi kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara sesuai yang ditetapkan melalui SK.
2.	Bagaimana dengan Pembagian wewenang dan tanggung jawab antar bagian?	HSN	“Sesuai yang ada di SK”	Hasil wawancara kepada informan bahwa Pembagian wewenang dan tanggung jawab antar bagian sesuai yang tercantum dalam SK.	Dapat disimpulkan bahwa Pembagian wewenang dan tanggung jawab antar bagian sesuai yang tercantum dalam SK.
		GNS	“Kalau saya sebagai Vaksinator dan membuat laporan tentang cakupan vaksin”		
		NN	“Kalau tanggung jawab utama saya itu bagian data mengenai cakupan vaksinasi dan KIP”		
3.	Bagaimana SOP pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Kita menggunakan sop dari pemerintah”	Hasil wawancara kepada informan bahwa SOP pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang	Dapat disimpulkan bahwa SOP pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang
		GNS	“Sesuai SOP dari Pemerintah”		
		NN	“Kami selalu sesuai sop pemerintah”		

				Utara sesuai SOP dari pemerintah.	Utara sesuai SOP dari pemerintah.
4.	Bagaimana pengawasan atau pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara?	HSN	“Kita melaporkan capaian vaksinasi kepada dinkes kabupaten setiap harinya”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pengawasan atau pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara dilakukan dengan melaporkan Cakupan Vaksinasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Setiap hari serta untuk pengawasan vaksin dilakukan oleh BPOM.	Dapat disimpulkan bahwa pengawasan atau pengendalian kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang utara dilakukan dengan melaporkan Cakupan Vaksinasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Setiap hari serta untuk pengawasan vaksin dilakukan oleh BPOM.
		GNS	“Langsung dari BPOM untuk masalah vaksinnya, kabupaten dan lintas sektor TNI dan Polri untuk masalah Cakupan Vaksinasinya”		
5.	Bagaimana hasil implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Alhamdulillah untuk sekarang untuk dosis 2 sudah melewati dari target cakupan vaksinasi yakni lebih dari 80%”	Hasil wawancara kepada informan bahwa cakupan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara sudah melebihi target yaitu lebih dari 80%.	Dapat disimpulkan bahwa cakupan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara sudah melebihi target yaitu lebih dari 80%.
		GNS	“Sampai saat ini untuk target dosis 1 sudah kita capai, 80% lebih”		
		NN	“Kalau hasilnya sampai saat ini sudah 80% lebih yang dosis 1 nya”		
6.	Bagaimana koordinasi antar pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang Utara?	HSN	“Semua dibawah koordinasi saya”	Hasil wawancara kepada informan bahwa koordinasi antar pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang	Dapat disimpulkan bahwa koordinasi antar pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Walenrang
		GNS	“Itu langsung dari kepala puskesmas”		
		NN	“Kalau koordinasi itu langsung dari kepala puskesmas”		

		GNS	“Kita adakan pertemuan dengan tim atau musyawarah terlebih dahulu, baru setelahnya kita bisa ambil keputusan”	Utara dibawah koordinasi Kepala Puskesmas.	Utara dibawah koordinasi Kepala Puskesmas.
		NN	“Biasanya kita berdiskusi dulu dengan tim”		

**MATRIKS WAWANCARA UNTUK PASIEN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS WALENRANG
UTARA KABUPATEN LUWU**

Faktor Komunikasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Menurut Bapak/ibu apakah tujuan dari Program Vaksinasi COVID-19?	NH	“Untuk mengurangi penyebaran Covid-19”	Hasil wawancara kepada informan bahwa tujuan dari Program Vaksinasi COVID-19 adalah untuk pencegahan dari Covid-19.	Dapat disimpulkan bahwa informan sudah mengetahui tujuan dari Program Vaksinasi COVID-19.
		JS	“Untuk mengurangi penularan Covid-19”		
		RL	“Untuk mencegah dari Covid-19”		
2.	Bagaimana Bapak/ibu mengetahui adanya Program Vaksinasi COVID-19 di kabupaten Luwu maupun di Puskesmas Walenrang Utara?	NH	“Melalui sosialisasi aparat desa dan melalui media sosial”	Hasil wawancara kepada informan bahwa informasi mengenai Vaksinasi COVID-19 didapatkan dari aparat desa, media social maupun petugas puskesmas walenrang utara.	Dapat disimpulkan bahwa masyarakat menerima informasi mengenai Vaksinasi COVID-19 melalui aparat desa, media sosial maupun petugas puskesmas walenrang utara.
		JS	“Dari informasi pegawai Puskesmas walenrang utara”		
		RL	“Dari tetangga dari ibu kepala dusun juga”		
3.	Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan Sosialisasi langsung oleh pemerintah (Dinas Kesehatan, Puskesmas atau	NH	“Tidak pernah”	Hasil wawancara kepada informan bahwa masyarakat tidak pernah mendapatkan Sosialisasi langsung oleh pemerintah (Dinas	Dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak pernah mendapatkan Sosialisasi langsung mengenai program vaksinasi Covid-19.
		JS	“Tidak pernah, sebenarnya pernah ada tapi tidak jadi”		

	Pemerintah setempat) program ini?	RL	“Belum pernah”	Kesehatan, Puskesmas atau Pemerintah setempat) mengenai program vaksinasi Covid-19.	
4.	Apakah Bapak/ibu diberikan penjelasan yang baik oleh petugas vaksinasi COVID-19 sebelum atau selama pelayanan?	NH	“Iya, dijelaskan kalau ini vaksinasi dilakukan untuk meningkatkan anti bodi ta’, terus dijelaskan ki setelah Vaksin mandi dan minum ki teh hangat”	Hasil wawancara kepada informan bahwa petugas vaksinasi COVID-19 memberikan penjelasan maupun pertanyaan sebelum atau selama pelayanan	Dapat disimpulkan bahwa petugas vaksinasi COVID-19 Puskesmas Walenrang Utara sudah berusaha memberikan pemahaman kepada masyarakat sebelum melakukan Vaksinasi.
		JS	“Diberikan penjelasan tidak ada juga paksaan, ditanyaki ada kah penyakit ini ta”		
		RL	“Tidak, Cuma di tensi sama di tanya apa penyakit ta, pernah ki kah periksa ke dokter”		

Faktor Sumber Daya					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Menurut Bapak/ibu bagaimana kualitas pelayanan petugas vaksinasi COVID-19 (Vaksinator, petugas skrining, petugas input data, petugas penanganan KIPi)?	NH	“Kalau menurutku administrasinya kurang maksimal karena ada beberapa masyarakat yang beda jenis vaksin dosis 1 dan dosis 2 nya, tidak teratur ki yang mana mau vaksin dosis 1 dan mana yang mau vaksin dosis 2 kalau selebihnya bagus ji”	Hasil wawancara kepada informan bahwa kualitas pelayanan petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Walenrang Utara sudah bagus, meskipun masih terdapat kekurangan pada manajemen pelaksanaan vaksinasinya.	Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan petugas vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Walenrang Utara sudah bagus, tetapi masih kurang dari segi manajemen pelaksanaan vaksinasinya.
		JS	“Bagus”		
		RL	“Bagus ji semua”		

2.	Menurut Bapak/ibu apa saja yang harus dimiliki oleh petugas vaksinasi COVID-19 saat melakukan tugasnya?	NH	“Harus paham mengenai covid-19 supaya bisa juga napahamkan kepada masyarakat awam terus perencanaan untuk kaya registrasinya itu harus dimaksimalkan sebelum terjun ke lapangan”	Hasil wawancara kepada informan bahwa masyarakat menginginkan petugas vaksinasi COVID-19 harus dari petugas kesehatan yang paham betul mengenai Covid-19 sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.	Dapat disimpulkan bahwa masyarakat menginginkan petugas vaksinasi COVID-19 harus dari petugas kesehatan yang paham betul mengenai Covid-19 sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.
		JS	“Harus petugas kesehatan, istilahnya bisa matensi”		
		RL	“Harus bisa melayani masyarakat”		

Faktor Disposisi/Sikap Pelaksana

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1.	Menurut Bapak/ibu bagaimana sikap para pelaksana program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara?	NH	“Ramah, baik. Menurutku bagus ji mereka sewajarnya ji”	Hasil wawancara kepada informan bahwa sikap para pelaksana program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara sudah sangat baik.	Dapat disimpulkan bahwa sikap para pelaksana program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara sudah sangat baik.
		JS	“Ramah, istilahnya pada-pada kita ri”		
		RL	“Ramah”		
2.	Menurut Bapak/ibu bagaimana pelaksanaan program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara?	NH	“Bagus, karena sudah maksimal pelayanannya”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pelaksanaan program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara sudah sangat baik.	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program vaksinasi di Puskesmas Walenrang Utara sudah sangat baik.
		JS	“Sukses, pokoknya 70% na capai mo”		
		RL	“Bagus”		
3.	Menurut bapak/ibu apakah pelaksanaan program vaksinasi di puskesmas	NH	“Iya sudah, karena secara menyeluru na kena semua masyarakat agar bisa vaksin, kaya oran tua begitu yang sudah	Hasil wawancara kepada informan bahwa pelaksanaan program vaksinasi di puskesmas walenrang utara sudah efektif.	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program vaksinasi di puskesmas walenrang utara sudah efektif.

	walenrang utara sudah efektif?		lemah mi memam mereka kasi pengertian”		
		JS	“Sudah”		
		RL	“Sudah efektif, karena sudah bagus mi”		
4.	Apa motivasi bapak/ibu melakukan vaksinasi Covid-19?	NH	“Supaya penyebaran Covid-19 di Indonesia berkurang, terus supaya antibody ku kuat supaya tidak Covid”	Hasil wawancara kepada informan bahwa motivasi masyarakat melakukan vaksinasi Covid-19 adalah agar memiliki antibody yang kuat sehingga mencegah penyebaran Covid-19, menuruti atauran pemerintah serta agar di permudah urusan administrasinya di kantor kepala desa.	Dapat disimpulkan bahwa masyarakat memilik motivasi yang beragam dalam melakukan vaksinasi Covid-19 baik itu karena kesadaran akan pentingnya vaksinasi dan mengikuti arahan pemerintah maupun untuk memperlancar urusan administrasi.
		JS	“Istilahnya menuruti aturan pemerintah”		
		RL	“Karena pengen dapat kartu vaksin, supaya kalau mengurus atau mau keluar kampung tidak susah”		

Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian







RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Avika
NIM : K011181050
Tempat, Tanggal Lahir : Bolong, 31 oktober 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan VII
Email : avikasdq31@gmail.com
No. Handphone : 085341536710

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 235 Bolong (2006-2007)
- MIS 26 Batusitanduk (2007-2012)
- SMP Negeri 2 Lamasi (2012-2015)
- SMA Negeri 2 Luwu (2015-2018)
- Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
FKM Universitas Hasanuddin (2018-2022)

C. RIWAYAT ORGANISASI

- Anggota Biro Adik Asuh UKM LDK MPM Unhas (2020)
- Anggota Biro Pendidikan Al-Qur'an UKM LDK MPM Unhas (2021)

D. RIWAYAT KEPANITIAAN DAN PRESTASI SELAMA KULIAH

- Panitia Unhas Islamic Fair UKM LDK MPM Unhas (2019)
- Moderator Seminar Kesehatan Nasional Health Administration policy Student Community (2021)